

## INTISARI

Tantangan yang dihadapi industri penerbangan salah satunya adalah adanya gap antara supply dan demand pasca pandemi Covid-19 dikarenakan penurunan jumlah armada yang siap terbang. PT XYZ melakukan aksi korporasi saat pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 dengan melakukan penambahan lini bisnis baru yaitu dengan membuka layanan penerbangan berjadwal. Keputusan PT XYZ untuk membuka layanan penerbangan berjadwal ini bertujuan untuk menjawab potensi pasar melihat kondisi industri penerbangan yang sedang mengalami kekurangan kapasitas namun memiliki proyeksi pertumbuhan *demand* pasca pandemic yang tinggi. Selain itu perusahaan juga ingin mengembangkan bisnis dan pendapatan dengan memanfaatkan ketersediaan sumber daya dan kompetensi milik PT XYZ.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kelayakan rencana investasi perusahaan dalam melakukan ekspansi pada lini bisnis baru yaitu penerbangan berjadwal selama sembilan tahun kedepan yaitu (tahun 2022 – 2030). Penelitian ini menggunakan desain deskriptif, dengan jenis data kuantitatif. Data yang diperoleh dari perusahaan akan digunakan untuk menghitung kelayakan rencana strategis perusahaan dalam sembilan tahun kedepan yaitu mulai dari tahun 2022 hingga tahun 2030 dengan menggunakan metode analisis Penganggaran Modal, analisis Sensitivitas, dan analisis Skenario.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil IRR yang diperoleh yaitu sebesar 37% atau lebih besar dari biaya modal yaitu 7%, hasil perhitungan NPV menunjukkan positif atau  $> 0$  yakni sebesar 159.904.683 USD, hasil PP yaitu pada tahun kelima sudah menunjukkan arus kas yang positif yaitu sebesar 51.616.204 USD, dan hasil perhitungan PI yaitu  $PI \geq 1$  atau sebesar 2,4, sehingga berdasarkan hasil analisis panganggaran modal menunjukkan rencana strategis PT XYZ dalam melakukan ekspansi pada lini bisnis baru yaitu penerbangan berjadwal layak diterima/dilanjutkan. Adapun hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa NPV sangat sensitif terhadap variabel pendapatan, dan hasil analisis skenario menunjukkan pengurangan jumlah pesawat dapat berpengaruh negatif terhadap NPV.

Kata Kunci: *Analisis Penganggaran Modal, NPV, IRR, Payback Period, Profitability Index, Sensitivitas, Skenario.*

## ABSTRACT

The aviation industry faces various challenges, one of which is the gap between supply and demand post the Covid-19 pandemic, attributed to the decrease in the number of ready-to-fly aircraft. In response to the economic recovery phase post the Covid-19 pandemic, PT XYZ has undertaken corporate actions by diversifying its business lines, specifically by introducing scheduled flight services. The decision of PT XYZ to launch scheduled flight services is driven by the objective of addressing potential market opportunities, considering the aviation industry's current capacity shortages juxtaposed with a high projected demand growth post-pandemic. Additionally, the company aims to expand its business and revenue streams by leveraging the available resources and competencies inherent to PT XYZ.

This research is conducted to analyze the feasibility of the company's investment plan for expanding into a new business line, namely scheduled flight services, over the next nine years (2022–2030). The study employs a descriptive design with quantitative data. Data obtained from the company will be utilized to assess the feasibility of the company's strategic plan from 2022 to 2030, using methods such as Capital Budgeting analysis, Sensitivity analysis, and Scenario analysis.

Based on the research findings, the obtained Internal Rate of Return (IRR) is 37%, which is greater than the cost of capital at 7%. The Net Present Value (NPV) calculation indicates a positive value, exceeding 0, specifically amounting to 159,904,683 USD. The Payback Period (PP) results reveal a positive cash flow by the fifth year, amounting to 51,616,204 USD. Additionally, the Profitability Index (PI) is greater than or equal to 1, specifically at 2.4. Therefore, based on the capital budgeting analysis results, PT XYZ's strategic plan for expanding into scheduled flight services is deemed acceptable and feasible to proceed. Furthermore, the sensitivity analysis results show that NPV is highly sensitive to revenue variables, while the scenario analysis indicates that a reduction in the number of aircraft could have a negative impact on NPV.

**Keywords:** *Capital Budgeting Analysis, NPV, IRR, Payback Period, Profitability Index, Sensitivity, Scenario.*